

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA
MENGAJAR GURU TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA
SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANDUNG**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan**



**Oleh :
Hj. Isye Mulyani
NIM : 039394**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006**



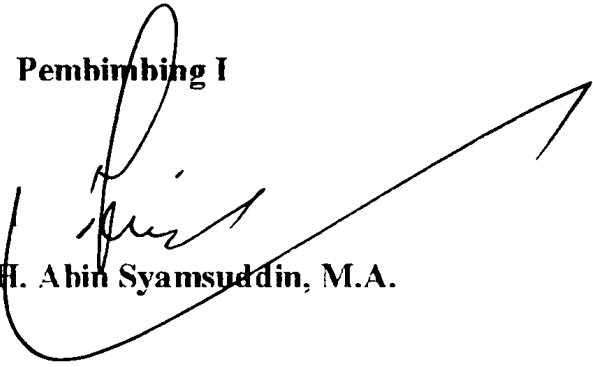
Mengetahui dan Menyetujui
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan



Prof. DR. H. Abdul Aziz Wahab, M.A.


Disetujui dan disyahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin, M.A.

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M.A.

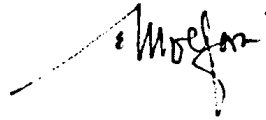
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "**Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2006
Yang Membuat Pernyataan



Hj. Isye Mulyani



STUDI TENTANG KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN BANDUNG

ABSTRAK

Pembangunan pendidikan adalah merupakan salah satu investasi sumber daya manusia (SDM) yang dapat memacu daya saing bangsa di era global. Sebagai investasi produktif, pendidikan dinilai dapat meningkatkan kualitas SDM sebagai faktor pendorong utama untuk meningkatkan produktivitas nasional diberbagai bidang dan faktor pembangunan.

Dari sisi ukuran, kemampuan dan kepentingan sistem pendidikan, keadaan pembangunan pendidikan dapat diikuti perkembangannya melalui penjabaran aspek-aspek pembangunan pendidikan yang dikenal sebagai: (1) pemerataan kesempatan belajar, (2) peningkatan mutu pendidikan, (3) relevansi pendidikan dengan dunia kerja, (4) efisiensi pendidikan.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan: Bagaimana kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu pendidikan pada SMA Negeri se-kabupaten bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap mutu pendidikan (2) Pengaruh antara kinerja mengajar guru terhadap peningkatan mutu pendidikan (3) Pengaruh bersama antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap peningkatan mutu pendidikan SMA se-Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan adalah analitik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya ditetapkan sebanyak 1129 orang tenaga kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Bandung dengan diperoleh sampel sebanyak 70 orang terdiri dari semua guru-guru PNS dan 6 kepala sekolah sedangkan pengumpulan data mempergunakan angket yang bersifat tertutup (dengan menggunakan skala likert) dengan teknik *Purposive Random Sampling*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa, (1) kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap mutu pendidikan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,4339 dengan koefisien determinasi 18,82% dengan hubungan cukup kuat ; (2) kinerja mengajar guru memberikan kontribusi r sebesar 0,7092, koefisien determinasi 50,29% dengan hubungan kuat dan (3) pengaruh bersama antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru terhadap mutu pendidikan : R sebesar 0,7121% dengan hubungan kuat.

Rekomendasi yang diberikan adalah : kepemimpinan kepala sekolah harus ditingkatkan lagi agar mempunyai tiga keterampilan : (1) teknis, (2) hubungan manusia, (3) konsep. Kinerja guru menyetengahkan tiga aspek yang harus dilaksanakan dan dilaksanakan yaitu kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan personal guru. Mutu pendidikan perlu ditingkatkan lagi untuk menjamin kualitas pendidikan yang lebih berwawasan pada *customer*, relevansi, efisiensi dan efektivitas



STUDY ON THE CONTRIBUTION OF SCHOOL PRINCIPALS' LEADERSHIP AND TEACHERS' TEACHING PERFORMANCE TO THE IMPROVEMENT OF EDUCATION IN PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOLS IN REGENCY OF BANDUNG

ABSTRACT

Education development is one of the efforts in human resources investment (to accelerate the nation capacity to complete among others in a global area. As a productive investment, education is honored to be an avenue for human resources development effort as a main factor to gain national productivity in various development fields and sector.

From the point of view of measure, capacity and essentiality of the education system, education development where about can possibly by monitored through its explication in certain development aspect which are recognized as: (1) equity and equality of schooling opportunities, (2) education quality improvement, (3) education relevancy with the world of work, and (4) education efficiency.

The present study intends to seek answers to the following question: what are the contribution of school principals' leaderships and teachers' teaching performance to the improvement of quality of education in public senior high schools in the of the Regency of bandung? The investigation is oriented to invistigate (1) the influence of school principals' leadership on the improvement of the quality of education, (2) the influence of teachers' teaching performace on the improvement of the quality of education, and (3) the combined influence of schools' principal leadership and teachers' teaching performace on the improvement of the quality of education in public senior high schools in the Regency of Bandung.

The study employed a descriptive analytic method with a quantitative approach. The population was 1129 educational staff in public senior high schools in the Regency of Bandung. The sample drawn was 70 teachers and 6 principles. Data were collected through closed questionnaire using a propotional random technique.

The research findings show that (1) school principals' leadership contributes to the improvement of the quality of education at the corretation coefficient $r = 0.4339$, and the determinat coefficient 18.82%, suggesting a storg relationship, (2) teachers' teaching performance contributes at $t = 0.7092$, determinant coefficient 50.29% implying a strong relationship, and (3) the combined influence of school principals' leadership and the teachers' teaching performance contributes at $r = 0.7121$, suggesting a strong relationship.

The study recomment that (1) school principals' leadership need to be improved so that principals possess conceptual skill, human relation skills, and tecncal relation skills. In conjunction with teachers' performance, the study recommends that (2) teachers' teaching performance should be improved so that teacher prssess professimal skill, social skills and personality skills'. Finally, it is recommended that the objectives of education have to be re-designed toward a more costomer-oriented, more relevan to society's demands, and more effective and efficient management.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang tak terkira besarnya. Berkat curahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk tesis ini.

Perubahan sistem manajemen pendidikan dari sentralistik menuju desentralistik, merupakan sebuah paradigma baru, terhadap visi dan misi pendidikan. Terjadinya perubahan tersebut membawa perubahan pemahaman, sistem, mekanisme, teori yang erat kaitannya dengan perkembangan pemahaman yang memerlukan pengelolaan secara profesional terhadap tenaga fungsional maupun jabatan struktural kependidikan dewasa ini, karena itu para pelaku organisasi dihadapkan pada tuntutan *ability* dan *efficiency* atas visi dan misi yang diembannya.

Berkaitan dengan penjelasan di atas kajian penelitian terletak pada intensitas pengembangan sumber daya manusia sebagai agen perubahan dalam menciptakan kualitas lulusan lebih berhasil.

Untuk mencapai penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan kemampuan dari para pelaksana pendidikan, dari para kepala sekolah, para guru sebagai penyelenggara dan sekaligus menentukan terhadap mutu pendidikan yang memiliki komitmen, loyalitas, dedikasi dan dalam menjalankan tugas sesuai dengan prosedur dan tanggung jawab dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Selanjutnya untuk meningkatkan mutu pendidikan

diperlukan seorang pemimpin kepala sekolah yang mampu membina, mendorong, membimbing atau membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin hubungan komunikasi, memberi pengawasan yang efisien dan membawa peran serta para pendidik untuk mencapai tujuan serta efektif dan efisien.

Penulis menyadari bahwa tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin penelitian dan penulisan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A., sebagai pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh bijaksana dan penuh kesabaran .
2. Bapak Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M.A., sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Direktur, Para Asisten Direktur, Ketua Program, Sekretaris Program Administrasi Pendidikan, Bapak-Ibu Dosen: Prof. Dr. Abdul Azis M.A ; H.Udin S. Saud, Ph.D ; Prof. Dr. H. Mohamad Fakkry Gaffar Ph.D, M.Ed ; Prof. Dr.Hj.Yayat Hayati Djatmiko, M.Pd.; Prof. Dr.H. Bambang Suwarno, M.A. ; Prof. Dr. H. Djaman Satori, M.A. ; Prof. Dr. H. Engkoswara, M. Ed ; Dr. Danny Meriawan, juga seluruh staf tata usaha Program Pascasarjana, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan S-2 di Universitas Pendidikan Indonesia.

4. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, Drs. H. Acmad Saepudin, M.M.Pd memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
5. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung yang telah memberikan izin penelitian, arahan, dukungan dan bantuannya dalam penelitian ini serta seluruh Bapak/ibu guru SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung yang telah berkenan meluang waktu untuk mengisi kuesioner dalam pengumpulan data.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan tahun 2003, khususnya kepada Cucu Supriyatna dengan berbagi ilmu, berbagi suka dan duka selama mengikuti perkuliahan di S-2 Universitas Pendidikan Indonesia .
7. Bapak Teddy Hidayat, S. Pd, selaku kepala SMA Negeri 11 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di S2 Universitas Pendidikan Indonesia .
8. Suami tercinta, Achmad Darisman S.E, putra-putra tersayang, Shoky Satriadibrata ; Ricky Muhammad Ramdhan ; Ridwan Indra Saparian yang senantiasa tulus dan ikhlas menyampaikan Do'a, dorongan, bantuan, dan inspirasi.

9. Ayahanda R.H Iding Samadi S.H yang tiada putusnya memberi kasih, yang tak mungkin terbalas selamanya, hanya do'a yang tulus dan ikhlas yang dapat ananda sampaikan. Demikian pula kepada ayah dan ibu mertua, adik-adikku seluruh keluarga dan kerabat karib, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Akhirnya segala dorongan, bantuan dan jasa baik semua pihak, penulis kembalikan kepada Allah SWT sebagai suatu amal ibadah yang akan dibalas di hari kemudian nanti.

Bandung, Januari 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah	23
E. Tujuan Penelitian	24
F. Manfaat Penelitian	25
G. Kerangka Penelitian	25
H. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	27
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Administrasi Pendidikan	30
B. Konsep Mutu Pendidikan	39
1. Pengertian Mutu	39
2. Konsep Manajemen Mutu	41
3. Manajemen Mutu dalam Pendidikan	46
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah	59
1. Pengertian Kepemimpinan	59
2. Teori-teori Kepemimpinan	66
3. Beberapa Model Kepemimpinan dan Pendekatan yang Mendasarinya	71
D. Kinerja Mengajar Guru	101
1. Pengertian Dasar Kinerja	101
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	102
3. Kinerja Guru	105
4. Penilaian Kinerja	109
E. Penelitian Terdahulu	114

F. Kesimpulan Hasil Teoritis dan Kaitannya dengan Penelitian	123
--	-----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	125
B. Populasi dan Sampel	126
C. Teknik Pengumpulan Data	128
1. Teknik Angket	129
D. Operasional Variabel Penelitian	130
E. Instrumen Penelitian	135
1. Skala Pengukuran	135
2. Uji Validitas	136
3. Uji Reliabilitas	137
4. Hasil Uji Validitas Instrumen	139
5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	142
F. Prosedur Penelitian	145
G. Uji Persyaratan Analisis	149

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan Data Awal	150
1. Seleksi Awal	150
2. Tabulasi Data	151
3. Transformasi Data Ordinal ke Interval	152
4. Menguji Syarat Normalitas	152
B. Analisis Deskriptif Variabel Mutu Pendidikan (Y), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Mengajar Guru (X_2)	156
C. Pengujian Hipotesis Signifikansi Variabel Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Mengajar Guru (X_2) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)	161
1. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)	161
2. Kontribusi Kinerja Mengajar Guru (X_2) Terhadap Mutu Pendidikan Pegawai (Y)	165
3. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Mengajar Guru Secara bersama-sama Terhadap Mutu Pendidikan (Y)	168

D. Pembahasan Hasil Penelitian174

E. Keterbatasan Penelitian177

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan179

B. Implikasi181

C. Rekomendasi183

DAFTAR PUSTAKA186

LAMPIRAN-LAMPIRAN190



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1	Standar Kompetensi Kepala Sekolah92
2.2	Fungsi Kepala Sekolah94
2.3	Bidang-bidang Tugas Kepala Sekolah96
2.4	Komponen : Kompetensi Wawasan Pendidikan99
3.1	Rekapitulasi Guru SMA Negeri yang Dijadikan Obyek Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung 2005126
3.2	Laporan Data Individu Guru SMA Negeri Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung127
3.3	Jumlah Guru yang Dijadikan Sampel128
3.4	Kisi-kisi Instrument Kepemimpinan Kepala Sekolah132
3.5	Kisi-kisi Instrument Kinerja Mengajar Guru133
3.6	Kisi-kisi Instrument Mutu Pendidikan134
3.7	Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas139
3.8	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)140
3.9	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kontribusi Kinerja Mengajar Guru (X_2)141
3.10	Perhitungan Reliabilitas Instrument Variabel Mutu Pendidikan (Y)142
3.11	Perhitungan Reliabilitas Instrument Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)143
3.12	Perhitungan Reliabilitas Instrument Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2)144
4.1	Hasil Seleksi Data151
4.2	Perhitungan X^2 Variabel Mutu Pendidikan (Y)153
4.3	Perhitungan X^2 Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)155

4.4	Perhitungan X^2 Variabel Kinerja	
	Mengajar Guru (X_2)	156
4.5	Deskriptif Data Variabel Mutu Pendidikan (Y)	157
4.6	Distribusi Frekuensi Mutu Pendidikan (Y)	157
4.7	Deskriptif Data Variabel Kepemimpinan	
	Kepala Sekolah (X_1)	158
4.8	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	159
4.9	Deskriptif Data Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2)	160
4.10	Distribusi Frekuensi Kinerja Mengajar Guru (X_2)	160
4.11	Nilai-nilai untuk Perhitungan Kepemimpinan	
	Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)	162
4.12	Nilai-nilai untuk Perhitungan Kinerja Mengajar Guru (X_2)	
	Terhadap Mutu Pendidikan (Y)	165



DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu	17
1.2	Model Keterkaitan Variabel Penelitian	26
1.3	Model Penentu Mutu Pendidikan	26
2.1	Quality Circle <i>(Total Quality Management in Education)</i>	51
2.2	Perilaku Kontinum Pemimpin	69
2.3	Model Gaya Kepemimpinan Situasional	70
2.4	Variasi Kepemimpinan dengan Situasi	73
2.5	Model Jalur Imbalan	74
2.6	Keterampilan-keterampilan yang Dibutuhkan pada Tingkat Kepemimpinan	88
4.1	Histogram Variabel Mutu Pendidikan	158
4.2	Histogram Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	159
4.3	Histogram Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2)	161

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.a	Surat Keterangan Permohonan Izin Mengadakan Studi Lapangan/Penelitian	190
1.b	Kuesioner Penelitian	192
2.a	Data Mentah Variabel Mutu Pendidikan	200
2.b	Data Mentah Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	203
2.c	Data Mentah Variabel Kinerja Mengajar Guru	205
3.a	Data Hasil Transformasi Variabel Mutu Pendidikan	207
3.b	Data Hasil Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah	211
3.c	Data Hasil Transformasi Kinerja Guru	216
4.a	Daftar Nilai-nilai E, F, G, t dan r Product Moment	221
5.	Daftar Riwayat Hidup	229

